

**STRATEGI PROGRAM PEMBIASAAN BERBAHASA LOKAL  
DAN ASING UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SANTRI  
TPQ MAHABBATUL QUR'AN  
KARANGDUREN SOKARAJA BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :  
**ELTA LISTRIANI**  
NIM. 1717401013

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

# **STRATEGI PROGRAM PEMBIASAAN BERBAHASA LOKAL DAN ASING UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SANTRI TPQ MAHABBATUL QUR'AN KARANGDUREN SOKARAJA BANYUMAS**

Oleh:  
Elta Listriani  
1717401013

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengaruh perkembangan zaman banyaknya pengaruh buruk yang dibawakan oleh globalisasi. Salah satunya adalah tentang karakter yang semakin hari semakin hilang oleh budaya barat bagi anak-anak kurang pantas untuk dicontohkan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pembentukan karakter santri melalui pembiasaan berbahasa lokal dan asing di TPQ Mahabbatul Qur'an Karangduren Sokaraja Banyumas merupakan suatu bentuk karakter yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data, peneliti melakukan dengan cara menelaah seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data/verifikasi data.

Hasil penelitian tentang pembiasaan berbahasa lokal dan asing untuk membentuk karakter di TPQ Mahabbatul Qur'an Karangduren Sokaraja Banyumas antara lain : (1) bahasa yang digunakan untuk membentuk karakter santri yaitu ada 3 bahasa yaitu bahasa Nasional (Indonesia), bahasa Arab dan bahasa Lokal (Jawa Krama Inggil). (2) kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk membentuk karakter santri yaitu doa bersama, pembacaan Asmaul Husna, membaca Al-Qur'an serta mengaji dimana para pengajarnya menggunakan metode keteladanan, bercerita (Mau'idoh Hasanah) dan petunjuk dari Al-Qur'an dan Hadist. (3) adanya faktor pendorong seperti fasilitas sarana prasarana yang cukup memadai dan juga semangat dari para santrinya serta ada dukungan dari orang tua, kemudian ada juga faktor penghambatnya seperti santri yang tidak dapat membagi waktu kegiatannya sehingga tidak hadir mengaji. (4) hasil dari pembentukan karakter yaitu akhlak santri yang selalu diinginkan untuk memiliki adab yang baik. Akan tetapi beberapa santri yang masih datang ke TPQ bukan hanya mengaji saja ada juga yang datang untuk bermain hal ini dikarenakan banyak orang tua yang memberi sakunya.

**Kata kunci :** Strategi Pembentukan Karakter

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian .....	5
C. Definisi Operasional.....	5
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Strategi Program Pembiasaan Berbahasa Lokal dan Asing .....	14
1. Pengertian Strategi Program .....	14
2. Aspek-Aspek Strategi.....	16
B. Pengertian Program Pembiasaan Berbahasa Lokal dan Asing ....	19
C. Pembentukan Karakter Santri .....	24
1. Hakekat Karakter dan Pendidikan.....	24
2. Pendidikan Karakter.....	27
a. Tujuan Pendidikan Karakter Santri .....	29
b. Proses Pembentukan Karakter Santri.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Uji Keabsahan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran umum TPQ Makhabbatul Qur'an Karangduren Sokaraja Banyumas.....	46
1. Sejarah Singkat TPQ Mahabbatul Qur'an.....	46
2. Kondisi Umum TPQ Mahabbatul Qur'an .....	48
a. Letak Geografis TPQ Mahabbatul Qur'an.....	48
b. Visi, Misi, dan Tujuan TPQ Mahabbatul Qur'an.....	48
c. Struktur Organisasi.....	50
d. Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	51
e. Keadaan Santri dan Santriwati .....	52
f. Sarana dan Prasaarana.....	52
g. Jadwal Kegiatan Ta'lim .....	53
B. Pembiasaan Berbahasa Lokal dan Asing Untuk Membentuk Karakter Santri .....	54
1. Tujuan Program Pembiasaan Berbahasa Lokal Dan Asing Untuk Membentuk Karakter Santri di TPQ Mahabbatul Qur'an .....	55
2. Pembiasaan Berbahasa Lokal Dan Asing Untuk Membentuk Karakter Santri di TPQ Mahabbatul Qur'an.....	56
3. Metode Pembentukan Karakter Santri di TPQ Mahabbatul Qur'an .....	62
C. Analisis Data .....	65
1. Tujuan Program Pembiasaan Berbahasa Lokal Dan Asing Untuk Membentuk Karakter Santri di TPQ Mahabbatul	

Qur'an .....	66
2. Pembiasaan Berbahasa Lokal Dan Asing Untuk Membentuk Karakter Santri di TPQ Mahabbatul Qur'an.....	67
3. Metode Pembentukan Karakter Santri di TPQ Mahabbatul Qur'an .....	68
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Santri TPQ Mahabbatul Qur'an .....	69
5. Hasil Pembiasaan Berbahasa Lokal Dan Asing Untuk Membentuk Karakter Santri TPQ Mahabbatul Qur'an .....	71

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
C. Penutup.....	73

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berbahasa memiliki peran penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang unggul. Dalam bahasa terdapat beberapa jenis banyak hubungan yaitu bunyi, kata, dan farsa, kalimat serta secara penutur bahasa tersebut dapat menggambarkan pengalaman-pengalaman dalam hidupnya.<sup>1</sup> Karena pada dasarnya berbahasa diprioritaskan kepada mereka yang memiliki tingkat akhlak yang tertinggi diterapkan sejak dini. Perkembangan zaman moderen ini dalam kehidupan kita akan memiliki dampak pada perkembangan dan pertumbuhan. Bahasa merupakan suatu lambang yang mewakili sesuatu, karena itu bahasa mempunyai makna yang berkaitan dengan segala aspek kehidupan dan alam masyarakat yang memakainya. Makna tersebut menandakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang melibatkan berbagai jenis bahasa.<sup>2</sup>

Disisi lain bahasa juga sebagai alat sarana untuk mendukung perkembangan serta pertumbuhan budaya ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai fungsi dalam pengembangan dan kebudayaan nasional. Dengan begitu, bahasa banyak sekali manfaatnya. Bahasa juga mempunyai fungsi untuk mengembangkan kebudayaan nasional. Fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang, yakni sebagai alat komunikasi, alat untuk mengekspresikan diri, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan. Bahasa merupakan simbol untuk pengungkapan dalam berkomunikasi. Setiap komunikasi memiliki tujuan, baik tersurat maupun tersirat. Keinginan, harapan, emosi, bahagia dan sebagainya dapat diungkapkan melalui simbol-simbol yang diciptakan oleh individu

---

<sup>1</sup> Kustiyarini, *Bahasa Dan Pembentukan Karakter*, jurnal Ilmiah, Vol. 19 No. 2 Sep. 2017, hlm.45

<sup>2</sup> Mutmainna, burhanuddin, *Peningkatan Kemampuan Membaca Bahasa Jerman Melalui Pendekatan Scientific*, jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra, Vol. 2 No. 2 Agust, 2018, hlm.24

manusia untuk diketahui dan dipahami oleh orang lain.<sup>3</sup> Dalam pergaulan internasional, negara yang kuat dari segi ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan sangat lebih mudah untuk mempengaruhi sebuah negara yang sedang berkembang. Pilihan bahasa yang digunakan untuk penyampaian pesan, bukan bahasa nasional dari negara yang sedang berkembang itu, melainkan bahasa internasional, serta bahasa internasional yang paling kuat saat ini yaitu bahasa Inggris.<sup>4</sup>

Di samping itu, dengan adanya perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yang begitu pesat serta sulit dibendung, sangat berpengaruh terhadap pembiasaan dan pembentukan karakter akhlak pada anak bangsa generasi penerus. Di sini, pembiasaan sikap menghargai rasa hormat kepada orang lain yang lebih tua termasuk didalamnya menghormati kepada orang tua, guru, pendidik, sudah mulai pudar dan berkurang. Kemudian sikap pembiasaan kepedulian dan rasa cinta kepada alam semesta sebagai rasa hormat kepada sang pencipta dan ungkapan rasa syukur atas anugerah yang diberikan oleh Allah Swt kepada kita semua sudah sulit ditemukan oleh bangsa kita. Kemampuan untuk mengendalikan diri dan mengatur emosi, perilaku santun yang sesuai dengan tatanan norma dan adat istiadat setempat, sikap toleransi dan cinta damai, perilaku moral yang bertanggung jawab, tampaknya sudah tidak lagi dipandang sebagai nilai-nilai kehidupan yang penting dalam memandu dan mengarahkan kehidupan manusia.

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang dan dilaksanakan diluar jam pelajaran. Pembiasaan merupakan dari pendidikan budi pekerti dengan ciri-ciri ulang sebagai respons terhadap stimulus yang sama bagian. Berawal dari rasa keprihatinan dan kepedulian peneliti terhadap nilai-nilai norma peradaban nilai-nilai

---

<sup>3</sup> Al-Mudaris, "Budaya Berbahasa Asing Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang Kota Blitar", Jurnal Of Education, Vol. 1 No. 1, April 2018, hlm. 1-2, diakses pada tanggal 7 Oktober 2020 pukul 15.17 WIB

<sup>4</sup> I Wayan Pastika, *Pengaruh Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah: Peluang atau Ancaman?*, jurnal Kajian Bali Vol. 2 No. 2 Okt. 2012, hlm.142

karakter, perilaku, akhlak dan sopan santun para generasi sekarang ini. Pembentukan karakter bangsa melalui pendidikan merupakan salah satu bentuk dalam membangun suatu karakter yang memiliki akhlak mulia berarti seluruh perilaku umat manusia yang sesuai dengan tuntunan. Sehingga generasi yang memiliki akhlak dan sopan santun dapat membanggakan bangsa karena ada rasa saling hormat dan menghormati antara sesama manusia.

Menurut Abdullaah Nashih Ulawan, seseorang pakar pendidikan anak mengatakan tentang fitrah lahir yang dipunyai setiap anak yakni kecenderungan, kesadaran dalam ketauhidan yang murni. Bagaimana anak akan mendapat pengembangan kecenderungan serta potensinya untuk menjadi seorang dengan pribadi yang baik, hal ini tergantung dari pembiasaan dan pendidikan yang ia temui dari hasil pendidikan orang tua maupun orang-orang terdekat.<sup>5</sup>

Akhir-akhir ini, persoalan degradasi karakter serta moral membutuhkan perhatian yang sangat lebih daripada dibandingkan sebelum-sebelumnya. Karena arus globalisasi yang tak terbendung lagi menuntut setiap elemen masyarakat harus ikut berpartisipasi dalam upaya meminimalisir dampak buruknya. Degradasi moral tidak hanya menjadi kegelisahan personal seseorang, tapi sudah menjadi kegelisahan banyak orang. Laju perkembangan teknologi informasi yang menjadi bentuk globalisasi ini berpengaruh besar atas perubahan moral seseorang di sebuah tempat.

Berbicara tentang pendidikan karakter sebetulnya bukan hal baru lagi dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter sudah lama menjadi bagian dari misi kependidikan nasional, walaupun dengan penekanan dan istilah berbeda. Saat ini wacana urgensi pendidikan karakter kembali kuat dan fokus perhatian sebagai respon atas berbagai persoalan bangsa, terutama pada masalah dekadensi moral, seperti korupsi, kekerasan, perkelahian antar pelajar, bentrok antar etnis dan perilaku seks bebas. Hal tersebut menurut Tilar

---

<sup>5</sup> Latifah, Rusli, *Pembiasaan Spiritual Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Peserta didik*, jurnal Tadbir Muwahhid Vol. 3 No. 1 April, 2019, hlm.17



adalah salah satu eksek dari kondisi masyarakat yang sedang berada dalam masa transformasi sosial menghadapi era globalisasi.<sup>6</sup> Nilai karakter yang berpedoman agama dapat diambil dari karakter religius yaitu berupa pembentukan kepribadian yang memiliki perilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.

TPQ Makhabbatul Qur'an merupakan salah satu dari beberapa Taman Pendidikan Al-Qur'an di Karangduren, Sokaraja, Banyumas yang menyediakan layanan khusus yaitu program pembiasaan berbahasa. Layanan Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan program pembiasaan berbahasa menjadi ciri khas yang unik bagi Taman Pendidikan Qur'an Makhabbatul Qur'an Karangduren, menjadi tantangan tersendiri bagi tenaga pendidik agar mampu untuk berinovasi dan berkompeten dalam penanganan pembelajaran santri yang menetap dengan santri yang tidak menetap.

Berdasarkan hasil penelitian secara langsung di Aula TPQ Mahabbatul Qur'an dengan Pak Kyai Akhmad Arifudin, M.Pd. I (Al-Hafidz) selaku Kepala TPQ program pembiasaan berbahasa lokal dan asing diinformasikan bahwa TPQ Makhabbatul Qur'an merupakan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang terdapat program khusus dalam pembiasaan berbahasa lokal dan asing untuk membentuk karakter santri. Dengan adanya program pembiasaan berbahasa lokal dan asing di TPQ Makhabbatul Qur'an tersebut merupakan keunikan tersendiri dibandingkan dengan TPQ lainnya.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TPQ Makhabbatul Qur'an karena belum ada seseorang yang melakukan penelitian di TPQ tersebut. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana strategi program pembiasaan berbahasa lokal dan asing yang berjudul "Strategi Program Pembiasaan Berbahasa Lokal Dan Asing Untuk Membentuk Karakter Santri TPQ Makhabbatul Qur'an Karangduren Sokaraja Banyumas".

---

<sup>6</sup> Samrin, *Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*, Jurnal Al-Ta'dib Vol. 9 No. 1 Januari-Juni, 2016, hlm.122

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bpk.Kyai. Akhmad Arifudin (al-hafidz) pada tanggal 25 Agustus 2020 pukul 13.00 WIB

## **B. Fokus Kajian**

Objek penelitian ini adalah strategi dari program pembiasaan berbahasa lokal dan asing untuk membentuk karakter santri, bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an, bagaimana pelaksanaan dan bagaimana hasil yang diperoleh setelah santri mengikuti program pembiasaan berbahasa lokal dan asing untuk membentuk karakter santri, penulis ingin mengetahui hasil dari program pembiasaan berbahasa untuk membentuk karakter santri. Apakah kegiatan ini perlu dilakukan lagi, ditiadakan atau diterapkan dengan beberapa perbaikan.

## **C. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pembaca dan memperjelas pemahaman agar tidak terjadi kesalah pahaman konsep yang dikemukakan oleh penulis, maka perlu dijelaskan konsep-konsep kunci dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Strategi Program Pembiasaan Berbahasa Lokal Dan Asing**

Pada mulanya istilah strategi muncul digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Dan strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Bagaimana dengan mengimplementasi rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, ini yang dinamakan metode. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan itu, strategi berbeda dengan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai tujuan sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melakukan strategi. Selain strategi, metode terdapat juga istilah lain yang kadang-kadang sulit dibedakan, yaitu teknik dan taktik. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangkang mengimplementasikan suatu metode. Dan taktik adalah gaaya seseorang dalam melaksanakan

suatu teknik atau metode tertentu.<sup>8</sup> Dengan demikian Strategi merupakan proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang. Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Bagaimana dengan mengimplementasi rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Pembiasaan merupakan ujung tombak dalam mengembangkan disiplin anak usia dini. Pembiasaan yang dilakukan sejak dini atau sejak kecil akan membawakan kegemaran serta kebiasaan menjadi semacam adat kebiasaan sehingga menjadi bagian dari kepribadian. Dalam pembiasaan sikap (karakter), metode pembiasaan sebenarnya cukup efektif. Proses pembiasaan merupakan hal yang sangat penting terutama bagi anak usia dini. Ingatan anak belum begitu kuat, perhatiannya pun lekas mudah beralih kepada hal yang terbaru dan disukainya. Dalam kondisi ini para anak-anak perlu dibiasakan dengan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan pola pikir tertentu.<sup>9</sup> Pembiasaan berbahasa lokal dan asing disinilah yang menjadi pembiasaan dalam program pembiasaan.

Bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi yang digunakan oleh manusia untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan. Sistem tersebut terdiri atas tiga sub sistem yaitu bunyi, kaidah, dan makna. Hal ini tampak dengan jelas dalam bahasa tulis yang di dalamnya tercermin hubungan yang erat antara sistem lambing bunyi, sistem kaidah, dan sistem makna. Dalam kaitannya dengan kehidupan manusia dapat berkomunikasi dengan orang lain, bahkan dengan lingkungannya. Namun, tidaklah berarti manusia itu bersifat instingtif, melainkan bersifat produktif dan kreatif. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kemampuan seseorang

---

<sup>8</sup> Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.125

<sup>9</sup> Nurul Ihsani. Nina Kurniah. Anni Suprapti, “*Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini*”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 3, No. 1, hlm.50-51, diakses pada tanggal 15 Maret 2021 pada pukul 05.26 WIB

untuk dapat memahami dan membuat kalimat-kalimat yang belum pernah didengar sebelumnya.<sup>10</sup>

Dengan demikian Strategi Program Pembiasaan Berbahasa Lokal dan Asing merupakan suatu proses rencana untuk fokus terhadap tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan atau aktivitas yang sudah disusun rapih sehingga tujuan tersebut bisa tercapai secara maksimal untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan kehidupan manusia agar dapat berkomunikasi dengan orang lain, bahkan dengan lingkungannya sesuai dengan adat istiadat yang ada dimasing-masing daerah.

## 2. Pembentukan Karakter

### a. Pengertian karakter

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh individu. Ciri khas tersebut asli dan melekat pada kepribadian individu serta merupakan lokomotif seseorang dalam bertindak, bersikap, dan merespon sesuatu sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Seseorang dikatakan berkarakter (memiliki karakter) apabila ia telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai acuan dan menjalani hidupnya.<sup>11</sup>

### b. Pembentukan Karakter

Pendidikan karakter atau kita sebut pembentukan karakter seseorang anak ini tidak bisa di lakukan hanya dalam waktu sekejap saja butuh seumur hidup untuk membentuk karakter seorang anak, karena setiap anak akan terlahir fitrah (suci) maka tergantung orang tuanya bagaimana mendidiknya. Dengan demikian membentuk karakter anak merupakan hal yang sangat kompleks dibanding dengan beberapa upaya penanaman pendidikan pada lainnya. Hal ini disebabkan oleh

---

<sup>10</sup> Yayat Hidayat, "Teori Perolehan Dan Perkembangan Bahasa Untuk Jurusan Pendidikan Bahasa Arab", Jurnal Maharat, Vol. 1 No. 1, Oktober 2018, hlm.25, diakses pada tanggal 7 Oktober 2020 pukul 15.11 WIB

<sup>11</sup>Novan Ardy Wiyani, *Penidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 74

karakter yang memiliki banyak cakupan yang harus sama-sama diperhatikan oleh orang tua.<sup>12</sup>

Sementara itu, kita memahami bahwa karakter bukanlah semata-mata talenta bawaan individu, akan tetapi merupakan hasil bentukan manusia dan lingkungan tempat ia tinggal, hidup, dan dibesarkan. Dan bagaimana cara membentuk kakarakter tersebut, secara akademis tentu jawabannya hanya satu, yaitu “pendidikan”. Pendidikan memungkinkan untuk membentuk karakter selaku manusia seperti yang diharapkan.<sup>13</sup>

Maka pembentukan karakter harus dilakukan sejak dini, karena karakter bisa muncul melalui kebiasaan yang sering dilakukan secara berulang-ulang dalam waktu yang lama dan perlu adanya dukungan dari lingkungan sekitar yaitu berupa keteladanan yang baik. Pembentukan Karakter dalam suatu sistem pendidikan adalah keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang dapat dilakukan atau bertindak secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan nilai-nilai perilaku dengan sikap yang kuat untuk melaksanakannya dengan baik. Pembentukan karakter dalam pendidikan harus dilakukan secara maksimal.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti, yakni ”Bagaimana Strategi Program Pembiasaan Berbahasa Lokal dan Asing Dalam Membentuk Karakter Santri TPQ Mahabbatul Qur’an Karangduren Sokaraja Banyumas?”.

---

<sup>12</sup> Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, (Yogyakarta: FlashBooks, 2015, hlm. 67

<sup>13</sup> Amirul Mukminin Al-Anwari, “Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri”, *Jurnal Ta’Dib*, Vol. XIX No. 2, November 2014, diakses pada tanggal 7 Oktober 2020 pukul 15.16 WIB

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi program pembiasaan berbahasa lokal dan asing untuk membentuk karakter santri TPQ Mahabbatul Qur'an Karangduren Sokaraja Banyumas.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada strategi program pembiasaan berbahasa asing dan lokal dalam membentuk karakter santri TPQ Mahabbatul Qur'an Karangduren Sokaraja Banyumas. Selain itu menambah wawasan pula bagi pembaca hasil penelitian, khususnya bagi mahasiswa IAIN Purwokerto.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi peneliti :**

- a) Salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
- b) Menambah khazanah keilmuan dan untuk mengetahui proses program pembiasaan berbahasa lokal dan asing untuk membentuk karakter santri TPQ Mahabbatul Qur'an

##### **2) Bagi TPQ**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bagi TPQ khususnya pada:

##### **a) Kepala TPQ Mahabbatul Qur'an**

Untuk mengetahui pentingnya pembiasaan berbahasa lokal dan asing untuk membentuk karakter santri dengan baik sehingga segala bentuk mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan dalam pembiasaan berbahasa lokal dan asing

untuk membentuk karakter santri TPQ Mahabbatul Qur'an dapat terlaksana dengan baik.

b) Ustadz dan Ustadzah TPQ Mahabbatul Qur'an

Untuk mengetahui perkembangan santrinya setelah melaksanakan program pembiasaan berbahasa lokal dan asing untuk membentuk karakter santri TPQ Mahabbatul Qur'an apakah program tersebut sudah berhasil atau belum.

3) Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

## **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka diperlukan oleh seseorang dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka dapat dijadikan landasan teoritik dan acuan bagi peneliti dalam penelitian. Peneliti juga melakukan kajian pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang peneliti kerjakan. Dengan demikian, kajian pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi. Adapun hasil penelitian skripsi yang ada relevansinya dengan judul yang peneliti angkat yaitu:

Skripsi Siti Juhiroti (2011) yang berjudul "Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa Dalam Proses Pembelajaran Di TK Masyitoh Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes". Keterkaitan dengan judul skripsi yang diajukan yaitu terdapat pada penggunaan berbahasa. Sedangkan perbedaannya yaitu terkait pada objek penelitian, dalam skripsi Siti Juhiroti yaitu membahas penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa dalam proses pembelajaran di TK Masyitoh Kecamatan Larangan Kabupaten Brebs. Sedangkan dalam judul yang peneliti ajukan yaitu membahas terkait pembiasaan berbahasa lokal dan asing dalam membentuk karakter santri TPQ Mahabbatul Qur'an.

Skripsi Nasziatul Itmawati (2019) yang berjudul “Implementasi Pembiasaan Berbahasa Jawa Dalam Menanamkan Etika Kesopanan Di TK Pertiwi Karangsalam Kemranjen Banyumas”. Dalam penelitian tersebut terdapat keterkaitan dengan judul yang diajukan yaitu terdapat pada obyek yang dikaji yaitu dalam membentuk karakter. Sedang perbedaannya terdapat pada fokus penelitian yang mana pada skripsi Nasziatul Itmawati objek penelitian terdapat pada pembiasaan berbahasa jawa dalam menanamkan etika kesopanan di Tk Pertiwi Karangsalam Kemranjen Banyumassecara khusus, sedangkan dalam judul yang peneliti ajukan objek penelitian terdapat pada pembiasaan berbahasa lokal dan asing dalam membentuk karakter santri TPQ Makhabbatul Qur’an.

Skripsi Dwi Elsa Wulansari (2019) yang berjudul “Implementasi Bahasa Krama Inggil Dalam Pembentukan Perilaku Sopan Santun Santri Madrasah Diniyah Al- Chusniyyah Tambakboyo Pedan Klaten Tahun 2018/2019”. Keterkaitan dengan judul yang penulis ajukan yaitu terdapat pada santri yang ada hubungannya dengan pembentukan karakter pada proses pembelajaran. Sedang perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, yang digunakan dalam penelitian. Dalam skripsi Dwi Elsa Wulansari lokasi penelitian di Madrasah Diniyah Al-Chusniyyah Tambakboyo Pedan Klaten, sedang dalam judul yang penulis ajukan yaitu berlokasi di TPQ Makhabbatul Qur’an.

Jurnal Miftahul Ulum (2018) yang berjudul “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Berebasis Pondok Pesantren”. Terdapat ketrerkaitan dengan judul yang penulis ajukan yaitu dalam pembentukan karakter. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian. Dalam Jurnal Miftahul Ulum objeknya yaitu pembentukan karakter melalui pendidikan berbasis pondok pesantren sedangkan dalam judul yang penulis ajukan yaitu pembentukan karakter melalui pembiasaan berbahasa lokal dan asing.

Jurnal Amin Zamroni (2017) yang berjudul “Strategi Akhlak Pada Anak”. Dalam penelitian ini terdapat keterkaitan dengan judul yang penulis ajukan yaitu sama-sama objeknya Strategi. Sedangkan perbedaannya yaitu



pendidikan akhlak pada anak. Sedangkan judul yang peneliti ajukan yaitu akhlak pada santri TPQ Mahabbatul Qur'an.

Bahwa dengan ini penelitian yang berjudul Strategi Program Pembiasaan Berbahasa Lokal Dan Asing Untuk Membentuk Karakter Santri TPQ Mahabbatul Qur'an Karangduren Sokaraja Banyumas berbeda dengan judul skripsi-skripsi yang menjadi referensi judul peneliti yaitu kebanyakan perbedaannya terletak pada suatu tempat penelitian. Dan kebanyakan kesamaan pada suatu variabel yaitu pembentukan karakter.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran jelas dalam isi penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan dalam beberapa pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari V BAB. Sistematika masing-masing BAB disusun sebagai berikut :

BAB I yaitu pendahuluan sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus kajian, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan bab yang menguraikan masalah strategi program pembiasaan berbahasa lokal dan asing serta pembentukan karakter.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV memaparkan tentang gambaran umum TPQ Mahabbatul Qur'an Karangduren Sokaraja Banyumas dengan program pembiasaan

berbahasa lokal dan asing untuk pembentukan karakter santri, deskripsi data, dan analisis data.

BAB V berisikan penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan penutup. Bagian akhir akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup peneliti.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini peneliti lakukan mengenai pembiasaan berbahasa lokal dan asing untuk pembentukan karakter santri di TPQ Mahabbatul Qur'an Karangduren Sokaraja Banyumas dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan, kemudian peneliti menyajikan dan menganalisis data tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembiasaan berbahasa lokal dan asing untuk pembentukan karakter santri melalui tiga bahasa yaitu bahasa Nasional (Indonesia), bahasa Arab, dan bahasa Lokal (Jawa Krama Inggil). Dengan di dukung oleh beberapa kegiatan yang dilaksanakan di TPQ Mahabbatul Qur'an tersebut adalah doa bersama, pembacaan Asmaul Husna, membaca Al-Qur'an serta mengaji.

Metode yang digunakan untuk proses pembentukan karakter santri adalah metode keteladanan, metode bercerita (Mau'idoh Hasanah) serta petunjuk dari Al-Qur'an dan Hadist. Adapun faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter santri yaitu faktor pendorong seperti fasilitas sarana prasarana yang cukup memadai dan juga adanya semangat dari diri santri serta para dukungan orang tua santri. Kemudian ada juga faktor pengambatnya faktor pengambatnya seperti santri yang tidak dapat membagi waktu kegiatannya sehingga tidak hadir mengaji.

Sehingga dapat dilihat bahwa, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Mahabbatul Qur'an Karangduren Sokaraja Banyumas, bagi santri yang bersungguh-sungguh dalam memperhatikan setiap kegiatan maka santri tersebut akan mencerminkan karakter yang telah dibentuk dan diajarkan oleh para ustadz dan ustadzahnya. Serta dengan hal tersebut diatas menjadikan pengaruh terbentuknya karakter melalui kegiatan yang ada. Akan tetapi ada juga santri yang datang untuk bermain dan bertemu teman-temannya setelah mengaji selesai. Sehingga dapat dikatakan bahwa, pembiasaan berbahasa lokal dan asing untuk membentuk karakter santri di TPQ Mahabbatul Qur'an

memang sudah terlaksana. Akan tetapi bagi santri yang belum mencerminkan karakter dikatakan masih dalam proses, karena semua memerlukan proses dan waktu yang cukup. Dan diharapkan semua santri kedepannya dapat pengaruh dari kegiatan yang ada di TPQ Mahabbatul Qur'an Karangduren Sokaraja.

## **B. Saran**

Dari pemaparan diatas, untuk dapat meningkatkan keberhasilan dalam pembiasaan berbahsa untuk membentuk karakter santri di TPQ Mahabbatul Qur'an Karangduren Sokaraja Banyumas maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada ketua TPQ Mahabbatul Qur'an, untuk memanfaatkan waktunya ketika pembelajaran mau'idhoh hasanah bersama wali santri yang biasa menemani putra-putrinya mengaji mengenai pentingnya pembentukan karakter.
2. Bagi para ustadz dan ustadzahnya, supaya lebih tegas lagi untuk mendidiknya serta dapat mengatur waktu kegiatan dengan baik sehingga tidak ada waktu jeda mengaji yang biasanya di gunakan untuk bermain oleh sesama santri.
3. Untuk para santri TPQ Mahabbatul Qur'an untuk lebih giat dalam mengaji dan melaksanakan setiap kegiatan yang ada di TPQ Mahabbatul Qur'an Karangduren Sokaraja Banyumas.
4. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

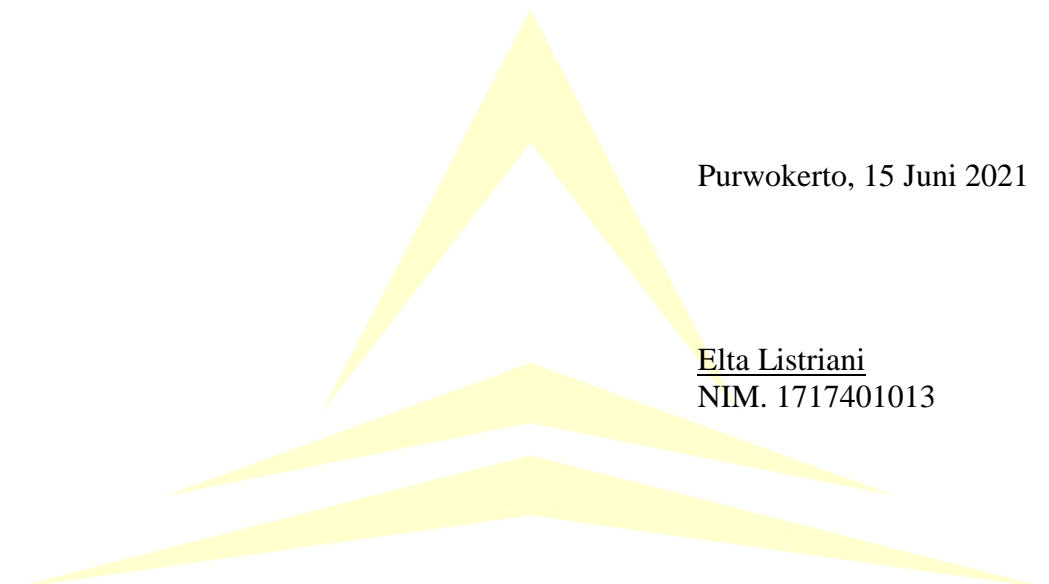
## **C. Penutup**

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, walaupun dalam bentuk masih sederhana dan masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun lainnya. Oleh karena itu, saran, kritik dan bimbingan yang sangat membangun dan peneliti

harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Tak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya dan mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik berupa waktu, tenaga, serta pikiran dan materi dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Teriring doa semoga penulis yang sajikan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi para pembaca serta keluarag besar TPQ Mahabbatul Qur'an Karangduren Sokaraja Banyumas.



Purwokerto, 15 Juni 2021

Elta Listriani  
NIM. 1717401013

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Aceng, Kosasih. Dian Popi Oktari. 2019. Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 28, No. 1, Juni, diakses pada tanggal 15 Maret 2021 pada pukul 20.19 WIB
- Ahmad Burharudin, Ahmad Atabik. 2015. Konsep Nasih Ulawan Tentang Pendidikan Anak. *Jurnal Elementary*. Vol. 3. No. 2. Juli-Desember, diakses pada tanggal 31 Maret 2021 pukul 17.04 WIB
- Al-Anwari, Amirul Mukminin. 2014. Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Jurnal Ta'Dib*. Vol. XIX No. 2, November, diakses pada tanggal 7 Oktober 2020 pukul 15.16 WIB
- Ali Sodik. Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Al-Mudaris. 2018. Budaya Berbahasa Asing Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang Kota Blitar. *Jurnal Of Education*, Vol. 1 No. 1, April, diakses pada tanggal 7 Oktober 2020 pukul 15.17 WIB
- Amin Zamroni. 2017. Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak. *Jurnal Sawwa*, Vol. 2. No 2. April, diakses pada tanggal 31 Maret 2021 pukul 17.04 WIB
- Anni Suprapti, Nurul Ihsani, Nina Kurniah. Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 3, No. 1, diakses pada tanggal 15 Maret 2021 pada pukul 05.26 WIB
- Ardy Wiyani, Novan. 2018. *Penidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ardy Novan Ardi Wiyani. 2018. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management: Konsep & Aplikasi di Sekolah*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bima Aksara
- Asep Nurholis, Ria Gumilang. 2018. Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri. *Jurnal Comm-Edu*, Vol. 1, No. 3, September, diakses pada tanggal 15 Maret 2021 pada pukul 05.21 WIB
- Aunillah, Nurla Isna. 2015. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta: FlashBooks.

- Burhanuddin, Mutmainna. 2018. Peningkatan Kemampuan Membaca Bahasa Jerman Melalui Pendekatan Scientific. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, Vol. 2 No. 2 Agust.
- Departemen Agama RI. 2005. *al-Qur'an Mushaf dan al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: Al Huda
- Diatprasojo, Lantip. 2018. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: UNY Press
- Hidayat, Yayat. 2018. *Teori Perolehan Dan Perkembangan Bahasa Untuk Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*. *Jurnal Maharat*. Vol. 1 No. 1, Oktober, diakses pada tanggal 7 Oktober 2020 pukul 15.11 WIB
- Ihsan, Bisarul. Peran Pembelajaran Budaya Lokal dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). Lamongan : Universitas Islam Darul'Ulum Lamongan, diakses pada tanggal 14 Maret 2021 pukul 20.37 WIB
- Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Iskandarwassit. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarta
- Kustiyarini. 2017. Bahasa dan Pembentukan Karakter. *Likhitaprajna Jurnal Ilmiah*, Vol.19 No. 2, p-ISSN : 1410-8771, e-ISSN : 2580-4812, diakses pada tanggal 14 Maret 2021 pada pukul 20.20 WIB
- Munjiatun. 2018. Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 6. No. 2, November, diakses pada tanggal 18 Maret 2021 pukul 21.21 WIB
- Nazarudin, Mgs. H. 2018. *Manajemen Strategik*. Palembang: NoerFikri Offset
- Pastika, I Wayan Pastika. 2012. Pengaruh Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah: Peluang atau Ancaman?. *Jurnal Kajian Bali* Vol. 2 No. 2 Okt.
- Rusdiana, Bambang Samsul Arifin. 2019. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rusli, Latifah. 2019. Pembiasaan Spiritual Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Peserta didik. *jurnal Tadbir Muwahhid* Vol. 3 No. 1 April.
- Samrin. 2016. Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 9 No. 1 Januari-Juni
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Ulum, Miftahul. 2018. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren. *Jurnal Evaluasi*. Vol. 2. No. 2, September, diakses pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 05.18 WIB

Ulwan, Abdullah Nashih. 1999. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani

Zulela. Sofyan Mustoip. Muhammad Japar. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*, Surabaya: CV.Jakad Publishing

Zulkiflimansyah, Setiawan Hari Purnomo. 1998. *Manajemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: Ekonomi Universitas Indonesia

